

**PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI BANCAKAN
WETON (AMONG-AMONG) DI DESA MANTINGAN,
KECAMATAN TAHUNAN, KABUPATEN
JEPARA (KAJIAN *LIVING QUR'AN*)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Nadya Fatimatuz Zahro'

2016.01.01.508

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL ANWAR
SARANG REMBANG
2020 M./ 1441 H.**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Fatimatuz Zahro'
NIM/NIRM : 2016.01.01.508
Tempat/Tgl Lahir : Jepara, 22 Juni 1998
Alamat : Dukuh Gedondong, RT 15/RW 04, Desa Mantingan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI BANCAAN WETON (AMONG-AMONG) DI DESA MANTINGAN, KECAMATAN TAHUNAN, KABUPATEN JEPARA (KAJIAN LIVING QUR'AN)** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar keserjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 15 Maret 2020




Nadya Fatimatuz Zahro'

NIM: 2016.01.01.508

Ali Ja'far, S.Hum., M.A.

Dosen Program Ilmu Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Nadya Fatimatuz Zahro'

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

STAI Al-Anwar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

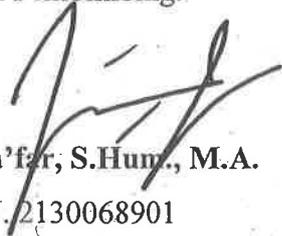
Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Nadya Fatimatuz Zahro' dengan nomor Induk Mahasiswa: 2016.01.01.508 yang berjudul: PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI BANCAAN WETON (*AMONG-AMONG*) DI DESA MANTINGAN, KECAMATAN TAHUNAN, KABUPATEN JEPARA (KAJIAN LIVING QUR'AN) sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 15 Maret 2020

Dosen Pembimbing.


Ali Ja'far, S.Hum., M.A.

NIDN. 2130068901

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Nadya Fatimatuz Zahro'
NIM : 2016.01.01.508
Judul : **PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI BANCAAN WETON (AMONG-AMONG) DI DESA MANTINGAN, KECAMATAN TAHUNAN, KABUPATEN JEPARA (KAJIAN LIVING QUR'AN) .**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 15 Maret 2020
Pembimbing,



Ali Ja'far, S.Hum., M.A.
NIDN. 2130068901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi NADYA FATIMATUZ ZAHRO¹ dengan NIM 2016.01.01.508 yang berjudul
"PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI BANCAAN WETON
(AMONG-AMONG) DI DESA MANTINGAN KECAMATAN TAHUNAN
KABUPATEN JEPARA (KAJIAN LIVING QUR'AN)" ini telah diuji pada tanggal
28 MARET 2020.

Tim Penguji:

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037305

Penguji II



Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056807

Rembang, 28 Maret 2020

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū seperti *qāla* (قال), *qāla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vocal ganda (diftong) Arab ditransletariskan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف).

Tā' Marbūṭah berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

- Cet. : Cetak
- H. : Hijriyah
- h. : Halaman
- HR. : Hadis Riwayat
- J. : Juz atau Jilid
- M. : Masehi
- QS. : Al-Qur'an Surat
- Sda. : sama dengan atas
- Terj. : Terjemahan
- t.np. : tanpa nama penerbit
- t.th. : tanpa tahun
- w. : Wafat

ABSTRAK

Pembacaan Al-Qur'an Dalam Tradisi Bancakan Weton (*Among-Among*)

Di Desa Mantingan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara

(Kajian *Living Qur'an*)

Nadya Fatimatuz Zahro'

Living Qur'an adalah fenomena al-Qur'an yang hidup di tengah masyarakat muslim terkait dengan al-Qur'an sebagai objek kajiannya. Kajian ini akan difokuskan pada pembacaan al-Qur'an dalam tradisi bancakan weton (*among-among*) di desa Mantingan, kecamatan Tahunan, kabupaten Jepara. Penelitian ini perlu dilakukan karena dalam pelaksanaannya telah sedikit berbeda dengan ritual bacaan weton (*among-among*) yang biasa dilakukan oleh masyarakat Jawa pada umumnya, yakni dengan melakukan pembacaan al-Qur'an di dalamnya. Tradisi bancakan weton (*among-among*) yang mulanya hanya dilakukan berdasarkan adat Jawa, kemudian terjadi akulturasi budaya, yakni percampuran nilai ajaran Islam dengan kebudayaan Jawa. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan penelitian terlibat yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan untuk menganalisa data adalah teori Emile Durkheim mengenai konsepsi totem sebagai sesuatu yang sakral untuk menganalisa al-Qur'an terkait dengan relasi sosial. Dari data, kemudian diolah dengan teori-teori tersebut, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa bagaimana masyarakat desa Mantingan melibatkan al-Qur'an dalam tradisi *among-among* sama seperti bagaimana masyarakat Aborigin memperlakukan totem mereka, yang mana dalam tradisi tersebut, masyarakat desa Mantingan menganggap al-Qur'an sebagai sesuatu yang sakral. Mereka ingin mengukuhkan kesakralan tradisi bacaan weton (*among-among*) dengan menghadirkan al-Qur'an dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini, al-Qur'an diposisikan oleh masyarakat sebagai resepsi fungsional; yakni sebagai alat untuk mengsir roh jahat, menolak musibah dan wadah untuk menciptakan solidaritas sosial, yang mana seperti totem yang dipersepsikan oleh Durkheim memiliki daya magi dan merupakan sesuatu yang mengikat dan menyatukan masyarakat.

Kata kunci: *Living Qur'an*, bancakan weton (*among-among*), konsepsi totem, resepsi fungsional al-Qur'an.

MOTTO

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

“Seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti sebuah bangunan, sebagiannya menguatkan sebagian yang lain”

PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan penuh kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini.

Almamater tercinta, STAI Al-Anwar Sarang Rembang

Keluarga besar ponpes al-Anwar 3 Sarang

Masyarakat Desa Mantingan

Terimakasih

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita semua, khususnya bagi penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad *Ṣallā Allāhu 'Alayhi wa Sallam* yang telah membawa pancaran cahaya kebenaran menuju riḍo Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Sehingga lantaran dari-Nya, maka selesailah skripsi ini dengan judul: **PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI BANCAAN WETON (AMONG-AMONG) DI DESA MANTINGAN, KECAMATAN TAHUNAN, KABUPATEN JEPARA (KAJIAN LIVING QUR'AN).**

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, MA selaku ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Muhammad Najib, Lc., M. TH. I selaku ketua prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, segenap puket II, III, dan para staf STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
3. Ali Ja'far, S.Hum., M.A selaku dosen pembimbing. Terima Kasih atas dukungan dan bimbingannya selama dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen STAI Al-Anwar Sarang Rembang, khususnya prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.
5. Semua perangkat desa yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian dan segenap masyarakat desa Mantingan,

kecamatan Tahunan, kabupaten Jepara yang telah bersedia memberikan informasi.

6. Kedua orang tuaku, abah H. Ahmad Masrun dan umi Hj. Siti Zulaekah tercinta yang telah mencurahkan segala kasih sayangnya kepadaku dan menemani perjalananku dari nol hingga sekarang. Semoga menjadi amal yang diterima oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat-lipat. Amin.
7. Kakak-kakakku; kak Fatkhur, kak Faishol dan kak Said serta mbak-mbak iparku; mbak Hikmah, mbak Rina, dan Mbak Rofil yang telah membantu dan memberikan semangat dalam suka duka perjalanan menimba ilmu.
8. Kawan-kawanku angkatan lima baik IQT maupun PGMI; khususnya teman-teman mufassirah idaman IQT D, keluarga besar KKN Baturno, keluarga ع ق ت angkatan 2016, dan tak lupa teman-teman kamar Zainab 1 tersayang. Kebersamaan dan suka duka kita menjadi energi positif dalam mengarungi perjalanan pencarian ilmu. Semoga mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah. Amin.

Semoga bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis selaku manusia biasa hanya bisa mengembalikan semua urusan kepada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* atas jasa-jasanya, seiring doa
جزاكم الله خيرا كثيرا.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu dengan lapang dada dan perasaan gembira, penulis senantiasa menerima saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada umumnya bagi para pembaca.

Rembang, 15 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITRASI	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	9
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	19

BAB II KERANGKA TEORI

- A. Pendekatan *Living Qur'an* 21
- B. Teori Emile Durkheim 23

BAB III GAMBARAN UMUM DESA MANTINGAN

- A. Gambaran Umum Desa Mantingan 31
- B. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat 33
- C. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat 36
- D. Pelaksanaan Tradisi *Among-Among* 40

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- A. Prosesi Pelaksanaan Pembacaan al-Qur'an dalam Tradisi
Among-Among..... 42
- B. Posisi al-Qur'an dalam Tradisi *Among-Among*..... 52

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 63
- B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN-LAMPIRAN 68

CURRICULUM VITAE 73